

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Siap Divaksin Covid-19

SINGKAWANG (IM) - Sebanyak 10 ribu vial vaksin Covid-19 Sinovac Selasa (4/1) lalu telah tiba di Kota Pontianak untuk tahap pertama.

Hingga kini, Pemerintah Kota Singkawang tengah menunggu kedatangan vaksin

tersebut. Sambil mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk menyimpan vaksin tersebut.

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie menegaskan dirinya selaku kepala daerah siap untuk divaksin dengan

Vaksin Sinovac tersebut.

"Ya tentu bersedia, kita harus divaksin," kata Tjhai Chui Mie.

Dia berharap dengan adanya vaksin Covid-19 ini dapat mencegah masuknya dan penyebaran virus Covid-19 di

Kota Singkawang.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kalbar Harison MKes menjelaskan mereka yang memiliki komorbid atau penyakit bawaan atau yang sudah pernah terpapar Covid-19 tidak akan divaksin. • idn/din



Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie.

Bupati Muda Mahendrawan Siap Jadi Orang Pertama Penerima Vaksinasi Covid-19 di Kubu Raya



Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan.

KUBU RAYA (IM) - Bupati Kubu Raya Muda Mahendrawan Selasa (5/1) lalu menyatakan dirinya akan siap menjadi orang pertama yang menerima vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Kubu Raya.

"Dengan keyakinan tentu kita akan ikut langsung. Jadi kita bukan untuk gagah-gagahan tetapi karena keyakinan kita sama-sama saling bertanggung jawab untuk masyarakat.

Saya sebagai kepala daerah tentu mengajak dengan cara ikut bersama Forkopimda (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah) dan semuanya akan siap dilakukan vaksinasi," kata

Muda Mahendrawan.

Dia menambahkan langkah tersebut bukanlah sebagai ajang gagah-gagahan.

Melainkan untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat.

Ia menyadari ketika pandemi hadir saja sudah banyak persepsi yang berbeda. Apalagi dengan pemberian vaksinasi ini.

Namun dirinya mengajak masyarakat luas untuk dapat membesarkan pikiran bahwa yang harus dilakukan saat ini bukan hanya tentang menyelamatkan diri sendiri, keluarga atau daerahnya saja. Namun juga dunia.

"Walau disana sini ada rasa yang khawatir tentang keyakinan ini itu, menurut saya yang harus kita lihat adalah persoalan dunia.

Saya kira Kubu Raya siap untuk langsung melaksanakannya nanti. Pokoknya dengan niatan untuk menyelamatkan generasi ini.

Bahkan menyelamatkan dunia, supaya dunia ini bisa kembali pulih.

Kita pikirkan sajalah anak-anak kita, generasi kita supaya pandemi ini segera berakhir dan pulih kembali.

Sehingga kita bisa hidup secara jauh lebih baik lagi kedepan," tandasnya. • idn/din

Plt Ketua DPD MABT Kota Pontianak Serahkan SK Tingkat Kecamatan Se-Kota Pontianak



SERAHKAN SK: Plt Ketua DPD MABT Kota Pontianak Sugioto menyerahkan SK kepada Pengurus DPC MABT Tingkat Kecamatan Se-Kota Pontianak.

PONTIANAK (IM) - Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Dewan Pimpinan Daerah Majelis Adat Budaya Tionghoa (DPD MABT) Kota Pontianak Sugioto Minggu (10/1) lalu menyerahkan Surat Keputusan (SK)

kepada Pengurus DPC MABT Tingkat Kecamatan Se-Kota Pontianak di Sekretariat DPD MABT Kota Pontianak.

Penyerahan SK dan Pembentukan Pengurus DPC MABT Kacamatan Se-Kota

Pontianak ini merupakan kelanjutan untuk pembentukan DPD MABT Kota Pontianak dalam memajukan Budaya dan Adat Tionghoa di Kota Pontianak.

"Kita berharap MABT yang sudah terbentuk lebih

eksis dalam memajukan budaya dan adat Tionghoa di Kota Pontianak," harap Sugioto kepada Pengurus DPC MABT Se-Kota Pontianak.

Sugioto menambahkan terbentuknya DPC MABT di 6

kecamatan Kota Pontianak ini merupakan kepedulian warga Tionghoa dalam melestarikan adat dan budaya Tionghoa di Kota Pontianak.

"Saya meminta Pengurus DPC MABT se-Kota Ponti-

anak dapat bekerja sama dengan baik," kata Sugioto.

Selain itu kerjasama juga dapat ditingkatkan dalam membangun sinergi dengan pemerintah kecamatan, kelurahan maupun pemerintah kota

dalam membantu Pemerintah

untuk menerapkan protokol kesehatan kepada masyarakat. "Kita bisa bersatu untuk memajukan MABT yang lebih baik lagi," pungkasnya. • idn/din

Warga Yayasan Harapan Kasih Bandung Kunjungi "Rumah Kehidupan Xing Yu Lan"

BANDUNG (IM) - Beberapa hari lalu, rombongan warga Yayasan Harapan Kasih Bandung mengunjungi "Rumah Kehidupan Xing Yu Lan".

Kedatangan rombongan yang beranggotakan belasan orang tersebut disambut hangat pendiri "Rumah Kehidupan Xing Yu Lan" pasangan Cai Quan Mei dan suami Liang Hui Zhen.

Mereka kemudian meninjau berbagai fasilitas yang ada di rumah tersebut. Kedua belah pihak lalu berinteraksi dalam suasana yang penuh tawa dan hangat.

Warga Hakka yang datang terdiri dari Huang Yu Qin, Tjie Tjin Fung, Herman Widjaja, Hadi Gunaman, Li Han Fang, Li Hui Yuan, Qiu Guo Nan, Zhu Jian Zhen, Liao Nan Ji, Liang Shi Shou.

Karena perubahan zaman, perbedaan nilai dan perubahan gaya hidup, maka antara orangtua dan generasi muda memiliki pandangan dan gaya hidup yang berbeda.

Sebagian besar tidak hidup bersama dan menyebabkan terjadinya kesenjangan generasi.

Dalam beberapa kasus, karena kesibukan karir atau

pekerjaan, orangtua dan anak cucu jarang bertemu.

Sehingga para orangtua

akan merasa ditinggalkan atau bahkan kesepian dalam hidupnya.

Dalam kesempatan tersebut, semua yang hadir membicarakan kehidupan para

lansia.

Sekaligus berharap dapat menjalani kehidupan sehat,

damai dan bahagia.

Juga berharap dapat berbincang mengenai dengan

teman lama yang memiliki kesamaan visi.

Dapat sering ngobrol bersama dan membahas masa lalu yang indah dan gemilang.

Sama seperti saat itu, semua orang berkumpul untuk berbincang dan tertawa bersama.

Penuh kegembiraan. Jika hati bahagia maka tubuh akan lebih sehat.

Cai Quanmei dan Liang Huimei mengatakan Nama 'Xing Yu Lan' adalah simbol martabat, ketekunan, umur panjang dan keindahan.

'Rumah Kehidupan Xing Yu Lan' adalah tempat dimana para lansia dapat menjalani kehidupan yang berkualitas dan baik.

Ada lingkungan yang indah dan menyenangkan.

Lengkap dengan berbagai macam fasilitas. Juga ada staf yang melayani member 'Rumah Kehidupan Xing Yu Lan' dengan tulus.

Sehingga membuat para lansia merasakan kehidupan bersama yang bahagia, hangat dan menarik.

'Rumah Kehidupan Xing Yu Lan' adalah rumah kedua bagi para lansia selain rumah keluarga inti. • idn/din



FOTO BERSAMA: Huang Yuqin, Tjie Tjin Fung, Herman Widjaja, Hadi Gunaman, Li Han Fang, Li Hui Yuan, Qiu Guo Nan, Zhu Jian Zhen, Liao Nan Ji, Liang Shi Shou berfoto bersama 'Rumah Kehidupan Xing Yu Lan'



Anggota Yayasan Harapan Kasih Bandung mengobrol dengan Liang Hui Zhen (kedua dari kanan).



FOTO BERSAMA: Anggota Yayasan Harapan Kasih Bandung berfoto bersama setelah meninjau taman.



Chen Ai Na, Cai Ai Hua, warga Hakka, Wu Bi Zhen mengobrol di ruang tamu.



Gerakan Donor Darah Melawan Covid-19 di Penghujung Tahun 2020

SURABAYA (IM) - PT Matahari Sakti bersama Harmonis Karaoke Club untuk kesekian kalinya kembali mengadakan Gerakan Donor Darah Melawan Covid-19.

Kali gerakan donor darah tersebut dilangsungkan dari 26 Desember 2020 hingga 7 Januari 2021.

Lokasinya di JMP PGS, TTC dan Taman Bungkul Surabaya dan diikuti oleh 600 pendonor darah.

Seperti pada kegiatan sebelumnya, panitia penyelenggara juga memberikan peserta donor darah mochi ice cream dan paket sembako berisikan 1 kg beras, 1 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu



kental manis dan lima bungkus mie instan.

Donor darah pada hari itu merupakan kegiatan penutup di tahun 2020 dan pembuka tahun 2021.

Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya yang sebagai penggerak Gerakan Donor Darah Melawan Covid-19 Totok Sudarto berharap donor darah yang dilaksanakan tersebut bisa menstabilkan ketersediaan stok darah di PMI Kota Surabaya. • ist

Penyerahan paket sembako bagi peserta donor darah secara simbolis.



Warga tampak antusias mendaftarkan diri untuk menjadi pendonor darah.



Petugas kesehatan PMI Kota Surabaya melayani calon pendonor darah.



Pelaksanaan donor darah berjalan lancar.

Pemberlakuan PPKM Berdampak Ekonomi, Ketum AMI: Ini Konsekuensi Demi Kebaikan Bersama

JAKARTA (IM) - Mulai hari ini, Senin (11/1) sampai Senin (25/1) Pemerintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di sejumlah daerah Jawa dan Bali.

Kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat ini diambil sebagai respon dari melonjaknya kasus virus corona (Covid-19) di Indonesia beberapa minggu terakhir.

Bagi pengusaha, penerapan PSBB di Jawa-Bali berpengaruh bagi keberlangsungan

usahanya. Pasalnya kebijakan ini dinilai oleh akan memperpanjang ketidakpastian.

Meski begitu sebagian pengusaha memahami bahwa hal itu adalah sebuah konsekuensi demi kebaikan bersama.

"Kalau dari sisi para pengusaha memang ada plus minus bahkan ada beberapa bidang usaha akhirnya menutup usahanya dan itu sudah suatu konsekuensi demi kebaikan bersama," ujar Ketua Umum Asosiasi Mainan Indonesia (AMI) Sutjiadi Lukas melalui

pesan singkat, Senin (11/1).

Menurutnya pada dasarnya kebijakan pemerintah terkait penanganan Covid itu sudah baik. Akan tetapi kebijakan tersebut harus didukung oleh rakyatnya sendiri yang harus juga peduli akan lingkungan dan Kesehatan.

"Semua pihak harus mendukung kebijakan pemerintah dan pemerintah juga harus bertindak tegas dalam pelaksanaan programnya. Seperti contoh apa yang dilakukan oleh pihak pemerintah 'Tion-

gkok," ujar salah satu tokoh Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) tersebut.

Dalam penerapan PPKM tersebut, pemerintah mengeluarkan aturan yaitu Membatasi Work From Office (WFO), WFO hanya menjadi 25% dan Work From Home (WFH) menjadi 75%.

Kegiatan belajar mengajar masih dilakukan secara daring, Sektor esensial kebutuhan pokok tetap beroperasi 100%, namun dengan jam operasional

dengan protokol kesehatan ketat.

Dilakukan pembatasan jam buka pusat perbelanjaan sampai pukul 19.00 WIB.

Untuk restoran 25% dan pemesanan makanan harus take away dan delivery bisa tetap diizinkan.

Konstruksi masih tetap berjalan 100% dengan protokol kesehatan ketat dan rumah ibadah dibatasi 50%.

Lalu, fasilitas umum ditutup sementara dan moda transportasi diatur lebih jauh. • kris



Ketum AMI Sutjiadi Lukas.

Pakar Kaligrafi Tionghoa Terkemuka Indonesia Susianawati Berpulang

JAKARTA (IM) - Ketua Kehormatan Abadi Asosiasi Kaligrafi Indonesia, Direktur Indonesia Calligraphy and Painting Institute, Wakil Ketua Overseas Chinese Calligraphy Association (OCCA) Indonesia, Ketua Kehormatan Abadi Perkumpulan Hakka Jakarta, Ketua Kehormatan Paguyuban Meizhou Indonesia, Penasehat Seni Kaligrafi Tionghoa Bandung, Ketua Kehormatan World Federation of Bang Shu Calligraphy Indonesia, Ketua Kehormatan Chinese National Academy of Arts sekaligus istri almarhum tokoh komunitas Tionghoa Zhang Qing Shou, Susianawati, Kamis (7/1) pukul 17.30 WIB berpulang selama-lamanya.



Foto bersama keluarga Zhang di depan peti jenazah Susianawati.



Perwakilan Indonesia Calligraphy and Painting Institute Li Zhi Ping dan Zeng Zhao Cai berfoto bersama di depan peti jenazah Susianawati.



Susianawati berfoto di even The 7th International Calligraphy Exchange Singapore Exhibition.

Susianawati meninggal di usia 74 tahun di RS Graha Kedoya Jakarta.

Jenazah disemayamkan di lantai 8 Rumah Duka Heaven No. 801.

Dan akan dimakamkan Minggu (10/1) pukul 10 pagi. Dan diadakan upacara pelepasan jenazah secara Kristiani. Jenazah dikremasi di Krematorium Heaven setelah upacara

berlangsung.

Selama masa berkabung, perwakilan komunitas Tionghoa, Perkumpulan Marga, Perkumpulan Warga Tionghoa serta kerabat dan teman datang untuk menyampaikan belasungkawa, mempersembahkan karangan bunga atau memasang iklan duka di surat kabar sebagai bentuk penghormatan pada dirinya sekaligus

ungkapan belasungkawa yang mendalam.

Susianawati adalah istri mendiang Zhang Qing Shou. Dia merupakan seorang pakar kaligrafi wanita Indonesia yang luar biasa.

Dia telah memenangkan banyak piagam penghargaan sepanjang hidupnya dan juga memegang jabatan penting di berbagai organisasi di In-

donesia.

Ketua Susianawati dengan dorongan aktif pelukis dan pekaligrafi senior Indonesia Steve Yenadhira dan Hu Su Dan membawa kaligrafi Indonesia ke dunia internasional.

Sekaligus berpartisipasi dalam The 7th International Calligraphy Exchange Singapore Exhibition (2006) dan

The 8th Beijing International Calligraphy Exhibition (2008) dan pameran lainnya.

Selain itu juga berinteraksi dengan para pekaligrafer di Tiongkok untuk lebih mengembangkan kaligrafi Indonesia.

Ketua Susianawati, kembalilah ke Surga Bapak dan beristirahatlah dalam damai. • idn/din.



Perwakilan Indonesia Calligraphy and Painting Institute Jiang Wen dan Zhou Song Bi berfoto bersama di depan peti jenazah Susianawati.



BERSAMA TEMAN: Susianawati berfoto bersama rekan komunitas lukisan dan kaligrafi Tionghoa sebelum kepergiannya.